



---

## **PENERAPAN METODE TOPSIS PADA SISTEM PENERIMAAN PEGAWAI PEMERINTAH NON PEGAWAI NEGERI DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SOPPENG**

**Ismail<sup>1</sup>, Syahrul Hariansyah<sup>2</sup>**

*Sistem Informasi*

*STMIK Lamappapoleonro Soppeng*

*e-mail : ismailcom09@gmail.com<sup>1</sup>, syahrul.hariansyah@gmail.com<sup>2</sup>*

### **Abstrak**

Proses penerimaan pegawai non PNS di kantor pertanahan Kabupaten Soppeng masih belum dilakukan secara profesional. Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan posisi pegawai non PNS. Sebagian besar Pegawai Non PNS mengalami kesulitan beradaptasi dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan karena tidak memiliki latar belakang pengetahuan yang sesuai dengan posisi yang diterima. Tujuan penelitian ini untuk membuat Sistem Penerimaan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng Menggunakan Metode Topsis. Metode yang digunakan pada sistem yaitu Metode Topsis. Metode ini dipilih karena proses perhitungan nilai bobot untuk setiap atribut lebih sederhana dan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa aplikasi dapat memberikan kemudahan bagi Pimpinan dinas pertanahan Kabupaten Soppeng dalam dalam pengambilan keputusan Penerimaan pegawai non PNS berdasarkan hasil penilaian pegawai.

Kata Kunci : Metode Topsis, Penerimaan Pegawai.

### **Abstract**

*The process of recruiting non-PNS employees at the Soppeng Regency land office is still not done professionally. This happens because there is no systematic standard method for assessing the appropriateness of non-PNS employee positions. Most of the Non-Civil Servant Employees have difficulty adapting to the tasks that must be carried out because they do not have background knowledge in accordance with the position received. The purpose of this study was to create a Non Government Service Recruitment System at the Soppeng Regency Land Office Using the Topsis Method. The method used on the system is the Topsis Method. This method was chosen because the process of calculating the weight value for each attribute is simpler and the ranking process will select the best alternative from a number of alternatives. From the results of the study it was found that the application can provide convenience for the leadership of the Soppeng Regency land agency in making decisions Acceptance of non-civil servant employees based on employee assessment.*

*Keywords: Topsis Method, Employee Acceptance.*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Sering kali kita mendapati pegawai yang baru masuk ke dalam suatu perusahaan hanya bertahan dalam jangka waktu yang pendek saja. Alasan yang utama adalah kesalahan rekrutmen / penerimaan pegawai baru. Setelah direkrut, ternyata pegawai ini tidak memiliki skill maupun kualifikasi seperti yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. Proses penerimaan pegawai baru masih belum dilakukan secara profesional, tetapi dilakukan dengan cara-cara pendekatan. Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan calon pegawai.



Pada Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaga Negara Tahun 1999 Nomor 16 Tambahan lembaran Negara Nomor 3890). Menjelaskan Tentang wewenang pengangkatan, pemindahan, pemberhentian pegawai negeri sipil, diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 96, Tahun 2000. Kedua peraturan perundang-undangan tersebut di atas merupakan pedoman pelaksanaan penerimaan dan pemindahan kepegawaian di setiap instansi pemerintah umum dan daerah. Pentingnya perusahaan melakukan penerimaan pegawai agar untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bagian atau unit yang kekurangan tenaga kerja. memenuhi keinginan pegawai sesuai dengan pekerjaan, menciptakan keseimbangan antara tenaga kerja dengan komposisi pekerjaan atau jabatan, dan Untuk mengusahakan pelaksanaan prinsip orang tepat pada tempat yang tepat.

Badan pertanahan Kabupaten Soppeng merupakan salah satu instansi pemerintah yang ada di Soppeng. Proses penerimaan pegawai non PNS di kantor pertanahan Kabupaten Soppeng masih belum dilakukan secara professional, tetapi dilakukan dengan cara sistem penunjukan. Hal ini terjadi karena tidak ada metode standar yang sistematis untuk menilai kelayakan posisi pegawai non PNS. Jumlah pendaftaran pegawai Non PNS Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng setiap tahunnya sebanyak 43 orang hal ini juga menambah kesulitan dalam menentukan penerimaan pegawai Non PNS yang sesuai dengan posisi atau kemampuannya, sehingga Sebagian besar Pegawai Non PNS mengalami kesulitan beradaptasi dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan karena tidak memiliki latar belakang pengetahuan yang sesuai dengan posisi yang diterima. Jika dibiarkan terus-menerus, hal ini akan berdampak negatif pada kinerja yang diberikan dan menghambat kemajuan pelayanan kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng . Oleh karena itu, Pihak kantor pertanahan Kabupaten Soppeng mencari solusi agar dapat meminimalisasi kesalahan yang diakibatkan oleh proses penerimaan pegawai, yaitu dengan cara melakukan penyeleksian penerimaan Pegawai Non PNS yang sesuai dengan kemampuannya. Jika proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi diharapkan subyekfitas dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menerima Pegawai Non PNS sesuai dengan kemampuannya.

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka dipandang perlu adanya suatu sistem yang dapat membantu proses penyeleksian penerimaan Pegawai Non PNS di kantor pertanahan Kabupaten Soppeng sehingga hal ini dapat menjadi bahan evaluasi terkait hal tersebut. Metode TOPSIS adalah teknik pengambilan keputusan dari beberapa pilihan alternatif yang ada. Dengan menggunakan metode TOPSIS sekiranya dapat menjadi problem solving yang efektif dan efisien dalam penempatan Posisi Pegawai Non PNS di kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng .

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana membuat aplikasi seleksi penerimaan pegawai non PNS menggunakan metode Topsis ?
- b. Bagaimana mengukur keakuratan metode topsis pada aplikasi seleksi penerimaan pegawai non PNS ?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

- a. membuat aplikasi seleksi penerimaan pegawai non PNS menggunakan metode Topsis
- b. Untuk mengukur keakuratan metode topsis pada aplikasi seleksi penerimaan pegawai non PNS.



---

## LANDASAN TEORI

### 1. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) adalah pegawai tidak tetap, pegawai honorer, staf khusus, dan pegawai lain yang dibayarkan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri /penerima honorarium yang ditugaskan terkait output kegiatan. Peraturan Pemerintah tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara ini menyebutkan dalam Pasal 7 PPNPN dapat menempati jabatan yang mensyaratkan kompetensi keahlian dan keterampilan tertentu dan jabatan yang kompetensinya tidak tersedia atau terbatas di kalangan PNS dan diperlukan untuk peningkatan kapasitas organisasi.

### 2. Sistem Pendukung Keputusan

Menurut Rahman (2011) sistem pendukung keputusan (*Decision Support Sistem*) merupakan suatu istilah yang mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dukungan computer dalam proses pengambilan keputusan. SPK merupakan suatu sistem yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan melalui penggunaan data yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur. sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan manipulasi data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Menurut Fattah (2012) sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi pada level manajemen dari suatu organisasi yang mengkombinasikan data dan model analisis canggih atau peralatan data analisis untuk mendukung pengambilan keputusan yang semi terstruktur dan tidak terstruktur.

### 3. Pengertian Sistem

Menurut Rini Asmara (2016). Sistem adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. Dari berbagai definisi tentang sistem yang telah penulis paparkan diatas dapatlah disimpulkan bahwa sistem adalah suatu keseluruhan yang terdiri atas sejumlah variabel yang saling berinteraksi. Suatu sistem pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain maupun yang terdiri atas prosedur-prosedur yang berkaitan, yang memudahkan pelaksanaan kegiatan dari suatu organisasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan atau sasaran tertentu, elemen-elemen dalam suatu sistem dapat dipersempit dan diperluas sesuai dengan sasaran-sasaran yang ingin kita capai, dengan kata lain kita harus menetapkan batasan sistem.

### 4. Metode TOPSIS

TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria atau alternative pilihan yang merupakan alternative yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif dan jarak terbesar dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak *Euclidean*. Namun, alternatif yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif, tidak harus mempunyai jarak terbesar dari solusi ideal negatif. Maka dari itu, TOPSIS mempetimbangkan keduanya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi ideal negatif secara bersamaan. Solusi optimal dalam metode TOPSIS didapat dengan menentukan kedekatan relatif suatu alternatif terhadap solusi ideal positif. TOPSIS akan merangking alternative berdasarkan prioritas nilai kedekatan relatif suatu alternative terhadap solusi ideal positif. Alternatif-alternatif yang telah dirangking kemudian dijadikan sebagai referensi bagi pengambil keputusan untuk memilih solusi terbaik yang diinginkan. TOPSIS telah digunakan dalam banyak aplikasi termasuk keputusan investasi keuangan, perbandingan performansi dari perusahaan, perbandingan dalam suatu industri khusus, pemilihan sistem operasi, evaluasi pelanggan, dan perancangan robot.



Adapun langkah-langkah dari TOPSIS ini adalah sebagai berikut :

1. Ranking Tiap Alternatif

TOPSIS membutuhkan ranking kinerja setiap alternatif  $A_i$  pada setiap kriteria  $C_j$  yang ternormalisasi yaitu :

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}} \text{ dengan } i=1,2,\dots,m; \text{ dan } j=1,2,\dots,n;$$

2. Matriks keputusan ternormalisasi terbobot

$$y_{ij} = w_i r_{ij} \text{ dengan } i=1,2,\dots,m \text{ dan } j=1,2,\dots,n$$

3. Solusi Ideal Positif Dan Negatif

Solusi ideal positif  $A^+$  dan solusi ideal negatif  $A^-$  dapat ditentukan berdasarkan ranking bobot ternormalisasi ( $r_{ij}$ ) sebagai berikut :

$$A^+ = (y_1^+, y_2^+, \dots, y_n^+);$$

$$A^- = (y_1^-, y_2^-, \dots, y_n^-)$$

4. Jarak Dengan Solusi Ideal

Jarak adalah alternative  $A_i$ , dengan solusi ideal positif dirumuskan sebagai:

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_i^+ - y_{ij}^+)^2}; i=1,2,\dots,m$$

Jarak adalah alternative  $A_i$ , dengan solusi ideal negatif dirumuskan sebagai:

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_i^- - y_{ij}^-)^2}; i=1,2,\dots,m$$

5. Nilai Preferensi Untuk Setiap Alternatif

Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai :

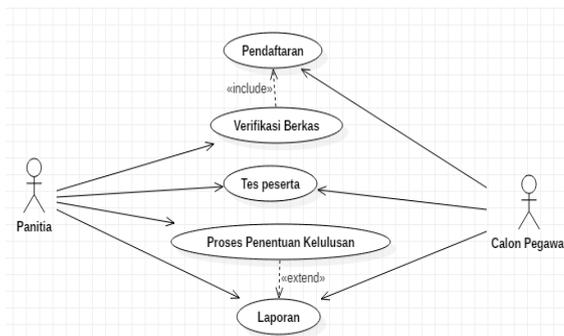
$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+} \quad i=1,2,\dots,m$$

Nilai  $V_i$  yang lebih besar menunjukkan bahwa alternatif  $A_i$  lebih dipilih

## METODE PENELITIAN

### 1. Penggambaran Sistem Lama

Adapun prosedur sistem berjalan tentang Sistem Penerimaan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng seperti gambar di bawah ini :

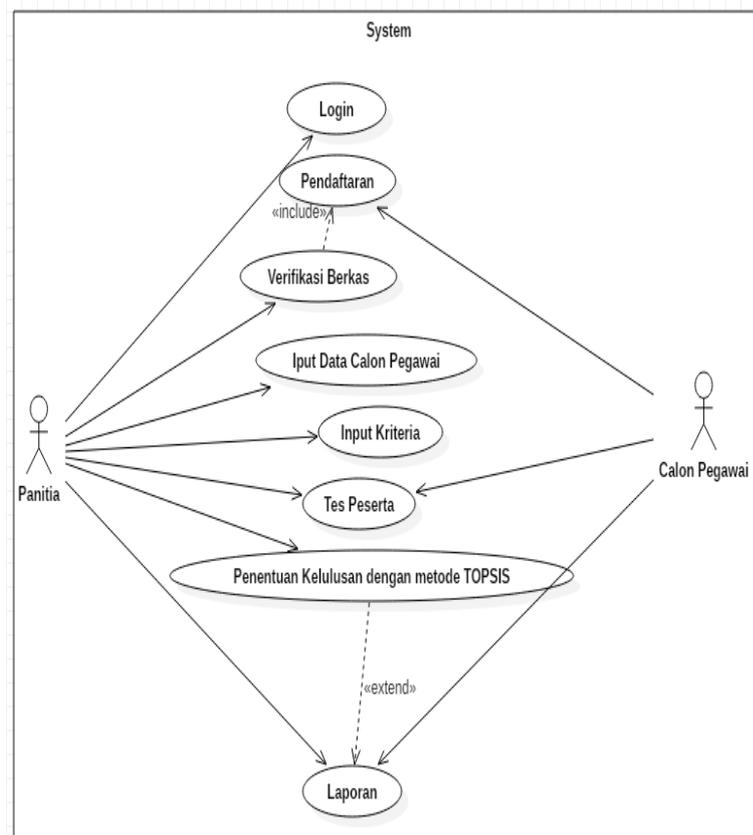


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Berjalan

Pada proses dari gambar Use Case diagram calon pegawai melakukan pendaftaran dengan memberikan berkas kepada panitia. Setelah melakukan pendaftaran, panitia memverifikasi berkas, bagi berkas yang lolos akan dilakukan tes, setelah melakukan tes panitia akan menentukan kelulusan calon pegawai. Setelah itu dibuat laporan penerimaan pegawai.

## 2. Pemodelan Sistem

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah UML. Use Case diagram adalah gambaran system secara keseluruhan yang berhubungan dengan aktor/entitas. Berikut ini adalah Use Case diagram Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri menggunakan Metode TOPSIS yang diusulkan



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem yang diusulkan

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung pada Kantor pertanahan Kabupaten Soppeng . Dari hasil observasi penulis dapat memperoleh data-data yang nantinya akan menjadi referensi baik dalam perancangan dan pembuatan sistem maupun bahan dalam penyusunan laporan penelitian.

### b. Teknik Wawancara

Dalam pengambilan data pada Kantor pertanahan Kabupaten Soppeng akan dilakukan wawancara kepada Dinas menyangkut masalah-masalah dalam kegiatan Penerimaan Pegawai Non PNS.

### c. Studi Kepustakaan

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, artikel, jurnal, berita, dll yang dianggap relevan dan dapat mendukung dalam proses penelitian.



---

---

## HASIL PENELITIAN

### 1. Implementasi Algoritma

```
var
i,j:Integer;
n1,n2,n3,n4:Real;
p1,p2,p3,p4:Real;
h1,h2:Real;
a1,a2,a3,a4:Real;
b1,b2,b3,b4:Real;
c1,c2,c3:Real;
begin
h1:=0;
with ADOQuery1 do
begin
Close;
SQL.Clear;
SQL.Text:='select * from vpegawai order by nik asc';
Open;
end;
if ADOQuery1.RecordCount<>0 then
begin
s5.RowCount:=0;
s5.RowCount:= ADOQuery1.RecordCount+1;
for i:= 0 to ADOQuery1.RecordCount-1 do
begin
for j := 2 to s3.ColCount-1 do
begin
s5.Cells[0,i+1]:=ADOQuery1.FieldName('Nik').AsString;
s5.Cells[1,i+1]:=ADOQuery1.FieldName('Nama_pegawai').AsString;
//      d+
n1:=StrToFloat(s4.Cells[1,1])-StrToFloat(s3.Cells[2,i+1]);
p1:=Power(n1,2);
n2:=StrToFloat(s4.Cells[2,1])-StrToFloat(s3.Cells[3,i+1]);
p2:=Power(n2,2);
n3:=StrToFloat(s4.Cells[3,1])-StrToFloat(s3.Cells[4,i+1]);
p3:=Power(n3,2);
n4:=StrToFloat(s4.Cells[4,1])-StrToFloat(s3.Cells[5,i+1]);
p4:=Power(n4,2);
h1:=p1+p2+p3+p4;
h2:=Power(h1,0.5);
//      d-
a1:=StrToFloat(s4.Cells[1,2])-StrToFloat(s3.Cells[2,i+1]);
b1:=Power(a1,2);
a2:=StrToFloat(s4.Cells[2,2])-StrToFloat(s3.Cells[3,i+1]);
b2:=Power(a2,2);
a3:=StrToFloat(s4.Cells[3,2])-StrToFloat(s3.Cells[4,i+1]);
b3:=Power(a3,2);
a4:=StrToFloat(s4.Cells[4,2])-StrToFloat(s3.Cells[5,i+1]);
b4:=Power(a4,2);
```



```
c1:=b1+b2+b3+b4;  
c2:=Power(c1,0.5);  
c3:=c2/(c2+h2);  
s5.Cells[2,i+1]:=FormatFloat('0.##',h2);  
s5.Cells[3,i+1]:=FormatFloat('0.##',c2);  
s5.Cells[4,i+1]:=FormatFloat('0.##',c3);  
end;  
ADOQuery1.Next;  
end;  
end;  
end;
```

Perintah diatas digunakan untuk mencari nilai jarak solusi ideal positif, jarak solusi ideal negatif dan nilai prefensi dari masing-masing pegawai yang dinilai. Adapun persamaan yang digunakan untuk mencari nilai solusi ideal positif yaitu:

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j-i}^x (y_i^+ - y_{ij})^2}$$

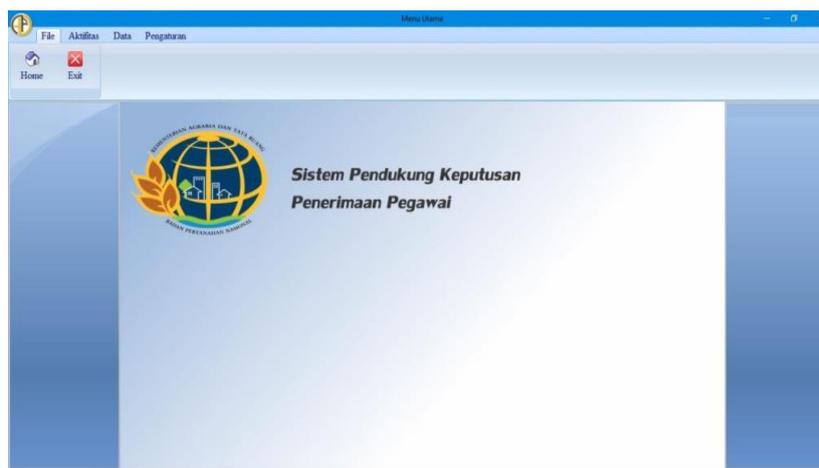
Setelah mendapat nilai jarak solusi ideal positif maka sistem akan mencari nilai jarak solusi ideal negatif dari masing-masing pegawai yang dinilai. Adapun persamaan yang digunakan untuk mencari nilai solusi ideal positif yaitu:

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j-i}^x (y_i^+ - y_{ij})^2}$$

Setelah mendapat nilai jarak solusi ideal positif dan nilai jarak solusi ideal negatif, maka sistem akan mencari nilai prefensi atau nilai akhir dari masing-masing pegawai

## 2. Implementasi Aplikasi

### a. Implementasi Form Menu Aplikasi



Gambar 3. Gambar Form Utama Aplikasi

Untuk menjalankan aplikasi, bukalah *shortcut* Aplikasi Penerimaan Pegawai yang ada di desktop Komputer, hingga muncul tampilan form utama seperti gambar diatas.

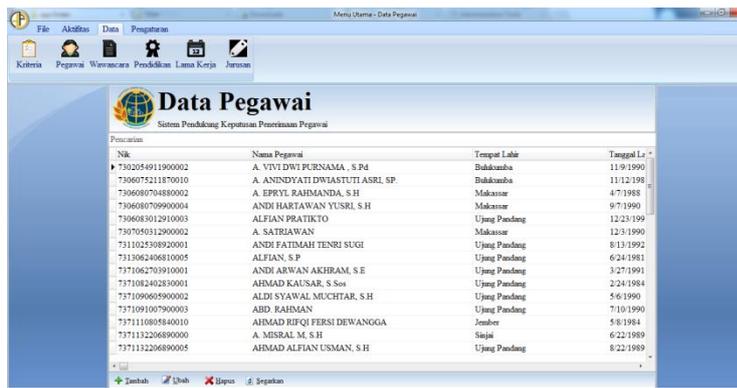
**b. Implementasi Form Kriteria**



Gambar 4. Form Kriteria

Gambar diatas adalah form Kriteria. form ini digunakan untuk menginput data kriteria. Pada form Kriteria terdapat field nama kriteria dan bobot. Untuk menampilkan Form data Kriteria terlebih dahulu Klik menu **Data** kemudian pilih form data Kriteria

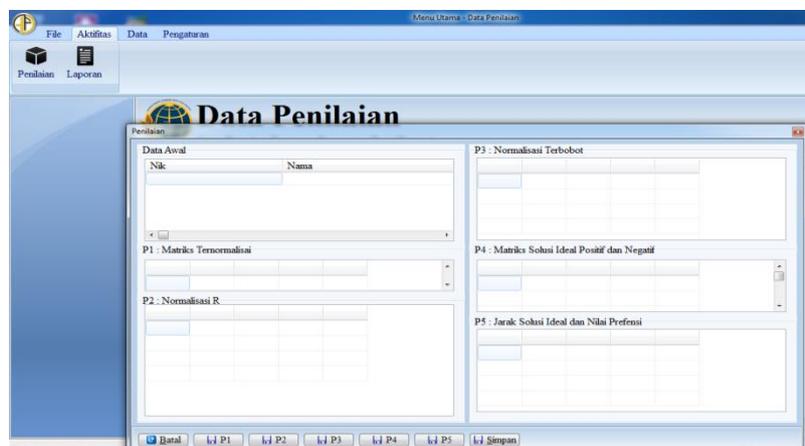
**c. Implementasi Form Calon Pegawai**



Gambar 5. Form Calon Pegawai

Gambar diatas adalah Form Pegawai. form ini digunakan untuk menambah data pegawai. Form Pegawai terlebih dahulu Klik Menu **Data** kemudian pilih form Pegawai.

**d. Implementasi Form Penilaian**



Gambar 6. Form Penilaian



Gambar diatas merupakan form Penilaian. form ini digunakan untuk memproses penilaian.. Untuk menampilkan Form penilaian terlebih dahulu Klik menu **Aktivitas** kemudian pilih form Penilaian

### 3. Pengujian Sistem

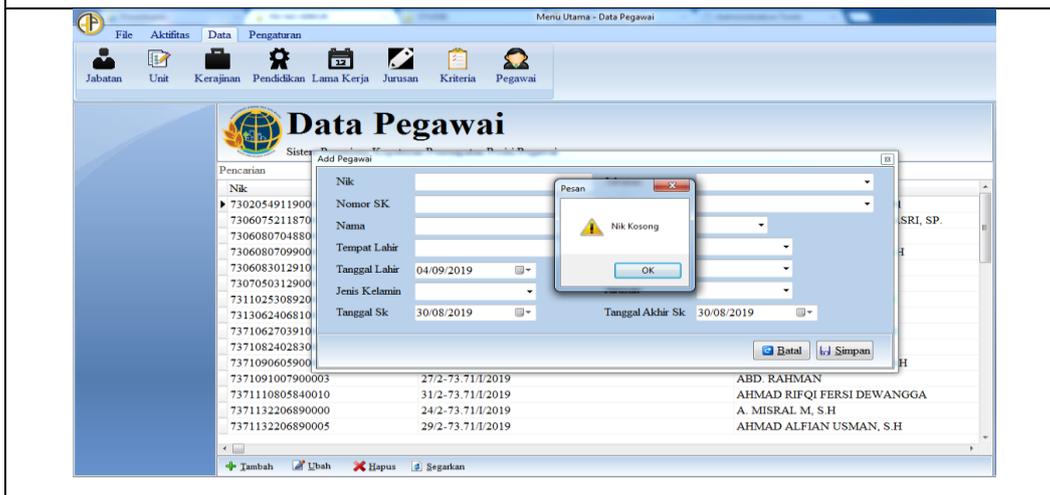
Pengujian sistem merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembangunan sebuah perangkat lunak, pengujian ditujukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan memastikan sistem yang dibangun telah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

#### a. Pengujian Form Data Calon Pegawai

Tabel 1. Pengujian Form Data Calon Pegawai

Data masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Simpan	Tidak bisa menyimpan data ketika belum ada diinput	Nik Kosong	sesuai

#### Screen Shoot



#### b. Pengujian Form Data Penilaian

Tabel 2. Pengujian Form Penilaian

Data masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Simpan	Menyimpan data ketika data sudah diproses dengan lengkap	Data Tersimpan	sesuai

#### Screen Shoot



Setelah melakukan pengujian *alpha* maka selanjutnya adalah melakukan pengujian *beta*. Pengujian *beta* adalah pengujian yang dilakukan secara objektif dimana diuji secara langsung kelengkapan yaitu yang bersangkutan dengan membuat kuesioner mengenai kepuasan pengguna (*user*) dan untuk mengetahui sejauh mana aplikasi ini berfungsi dengan baik dan apakah mudah dipahami dalam penerapannya suatu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Kuesioner ini terdiri dari 5 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dari 1 sampai 5.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil presentasi jawaban dari responden untuk pengujian sistem adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Baik = 5
- b. Baik = 4
- c. Cukup Baik = 3
- d. Tidak Baik = 2
- e. Sangat Tidak Baik = 1

Tabel 3. Tabel Uji Coba Sistem

Indikator	Responden										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Apakah desain program ini menarik ?	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	40
Apakah program ini mudah dimengerti ?	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	39
Apakah penataan letak dan ukuran teks sudah baik ?	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	38
Apakah program ini dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna ?	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
Apakah program ini membantu dalam memberikan solusi dalam penerimaan pegawai ?	5	4	4	4	5	3	3	3	5	3	39



Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

$$\text{Nilai Terendah} = 1 \times 50 = 50$$

$$\text{Nilai Tertinggi} = 5 \times 50 = 250$$

$$\text{NJI} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$
$$\text{NJI} = \frac{250 - 50}{5}$$
$$= 40$$

50,0 – 90,0 = Sangat Tidak Baik

90,1 – 130,0 = Tidak Baik

130,1 – 170,0 = Cukup Baik

170,1 – 210,0 = Baik

210,1 – 250,0 = Sangat Baik

Maka dapat disimpulkan bahwa :

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Coba Sistem

Indikator	Jumlah
Apakah desain program ini menarik ?	40
Apakah program ini mudah dimengerti ?	39
Apakah penataan letak dan ukuran teks sudah baik ?	38
Apakah program ini dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna ?	46
Apakah program ini membantu dalam memberikan solusi dalam penerimaan pegawai?	39
<b>Total</b>	<b>202</b>
<b>Hasil</b>	<b>Baik</b>

## KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian pada Penerimaan Pegawai Non PNS di kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng dan berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode TOPSIS berjalan efektif dalam penilaian dalam pengambilan keputusan Penerimaan pegawai non PNS karena bersifat multi atribute dan ranges angka yang digunakan relatif kecil sehingga memudahkan dalam proses penilaian.
2. Aplikasi yang dibangun dapat memberikan kemudahan bagi Pimpinan dinas pertanahan Kabupaten Soppeng dalam dalam pengambilan keputusan Penerimaan pegawai non PNS berdasarkan hasil penilaian pegawai.



---

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Anita Febriani dkk. 2017, Sistem pendukung keputusan penempatan jabatan Menggunakan metode simple additive weighting (saw) berbasis web (studi kasus : smk PGRI pekanbaru).
- Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak. 2004, Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya, Lingga Jaya, Bandung.
- Eka iswandy, 2015. Sistem penunjang keputusan untuk menentukan penerimaan dana santunan sosial anak nagari dan penyalurannya bagi mahasiswa dan pelajar kurang mampu di kenagarian barung – barung balantai timur, jurnal teknoif, vol. 3 no. 2 oktober 2015.
- Faisal, 2015. Sistem penunjang keputusan pemilihan sekolah menengah Kejuruan teknik komputer dan jaringan yang terfavorit Dengan menggunakan multi-criteria decision making. Jurnal teknologi informasi dan ilmu komputer (jtiik), vol. 2, no. 1, april 2015, hlm. 11-19.
- Fathansyah, 2012. basis data . Bandung : Informatika.
- Heru purwanto, 2017. sistem penunjang keputusan pemilihan notebook dengan menggunakan metode topsis. jurnal ilmu pengetahuan dan teknologi komputer. vol. 2. no. 2 februari 2017
- Kunjung Wahyudi, 2016. sistem pendukung keputusan untuk penempatan jabatan pada cv cipta karya berbasis web.
- Liza yulianti, 2012. Sistem pendukung keputusan peserta kb teladan di bkkbn bengkulu menggunakan pemrograman visual basic 6.0. Jurnal media infotama vol.8 no.2 september 2012.
- Irvan muzakkir, 2017. penerapan metode topsis untuk sistem pendukung keputusan penentuan keluarga miskin pada desa panca karsa ii. ilkom jurnal ilmiah volume 9 nomor 3 desember 2017.
- Kenneth E. Kendal, Julie E. Kendall. 2012. Systems Analysis and Design Eighth Edition, Camden, New Jersey.
- M.Eduardo Christian S, 2014. Sistem pendukung keputusan kenaikan jabatan pada pt bank central asia tbk. (bca) menggunakan metode analitic heararchy process. Universitas dian nuswantoro Semarang.
- Nina Sherly. 2013. Penerapan metode profile matching dalam system pendukung keputusan pemberian bonus karyawan (studikasu: pt. Sanghyangseripersero), INTI, Bandung.
- Rahmadini Darswal, 2017. sistem pendukung keputusan penempatan karyawan menggunakan metode profile matching
- T. Henny Febriana Harumy, Indri Sulistianingsih, 2016. Sistem penunjang keputusan penentuan jabatan manager menggunakan metode mfep pada cv. Sapo durin, Fakultas Ilmu Komputer UNPAB Medan.